

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang implementasi kebiasaan membaca Al- Quran dalam meningkatkan adab siswa kelas takhasusu di SMP IT Ulul Albab adalah :

1. Implementasi Kebiasaan membaca Al-Quran dalam meningkatkan Adab siswa kelas tahasus memberika dampak baik kepada mereka yakni peningkatan ketakwaan dan kesadaran spiritual, pembentukan karakter islami, al-qur'an mengajarkan banyak nilai-nilai moral dan etika yang berkaitan dengan adab kepada allah, pengembangan sikap saling menghormati dan toleransi. al-qur'an mengajarkan pentingnya menghormati orang lain, terlepas dari perbedaan agama, ras, atau latar belakang, meningkatkan empati dan kepedulian sosial. membaca al-qur'an dapat meningkatkan empati siswa terhadap sesama, menghindari perilaku buruk seperti menggibah dan memfitnah, memupuk sifat sabar dan mengendalikan emosi, menumbuhkan kejujuran dan amanah. Banyak ayat Al- Qur'an yang mengajarkan kejujuran dan pentingnya menepati janji (amanah), Mendorong Kerjasama dan Gotong Royong, Mengembangkan Rasa Persaudaraan. Membaca Al-Qur'an menekankan pentingnya persaudaraan sesama, Cinta Lingkungan banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menggambarkan keindahan alam sebagai tanda

kebesaran Allah, Meningkatkan Rasa Syukur: Dengan sering membaca Al-Qur'an, siswa menjadi lebih sadar akan nikmat yang Allah berikan melalui alam.

2. Faktor pendorong dari keberhasilan penerapan implementasi ini kepada siswa adalah terletak pada keteladanan, pembiasaan serta pengawasan yang ketat dari ustadz ustadzah. Juga dengan meningkatkan kesiapan siswa. Dalam hal meningkatkan kesiapan siswa, Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan program motivasi dan pengembangan diri. Pemberian motivasi dan pengembangan diri dilakukan dengan program ekstrakurikuler. Dan juga Mengoptimalkan dukungan keluarga, karna keluarga menjadi faktor besar dalam motivasi anak agar sukses. Adapun faktor lain sebagai pendorong siswa yaitu Integrasi jadwal sekolah. Integrasikan waktu membaca Al-Qur'an ke dalam jadwal harian sekolah, seperti sebelum atau sesudah waktu belajar pagi, atau menjadikannya sebagai pembuka atau penutup hari sekolah. Juga pendampingan konseling untuk mengatasi Kesehatan mental dan emosional siswa. Sekolah harus menyediakan layanan konseling atau dukungan psikologis untuk siswa yang menghadapi stres atau masalah emosional. Integrasikan kegiatan relaksasi dan mindfulness untuk membantu siswa mengatasi tekanan dan meningkatkan fokus mereka dalam membaca. Demikian factor pendorong dan juga solusi untuk penerapan implementasi pembiasaan membaca Al-Quran dalam meningkatkan adab siswa di SMP IT Ulul Albab Purworejo

B. Saran-saran

Saran penulis dalam implementasi penerapan konsep panca jiwa dalam meningkatkan disiplin siswa di SMP IT Ulul Albab sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap tahfidz siswa harus lebih ditingkatkan untuk menjaga siswa agar tidak lengah dan malas dalam membaca Al-Quran
2. Pemberian motifasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.
3. Memperbanyak memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dalam melakukan berbagai hal.
4. Peningkatan kualitas pengajar, ustadz ustadzah dengan memberikan ruang untuk para guru mengikuti seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan.
5. Peningkatan sarana prasarana yang ada. Memperbaiki sarana prasarana yang ada dan berusaha untuk menambah sarana prasarana yang belum dimiliki oleh sekolah dan pondok pesantren.
6. Pengoptimalan kegiatan kegiatan positif agar siswa terus aktif mengikuti berbagai kegiatan.

C. Kata Penutup

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, dan dorongan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna dan penulis secara terbuka menerima segala kritik dan saran agar penulis jauh lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). “Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar”, Jakarta: PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Akbar, D. (2019). “Pengaruh Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, Universitas Islam Negri Palembang, Palembang.
- Al-Attas, S. M. N. (1980). “*The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*”. Kuala Lumpur: ABIM, Kuala Lumpur.
- Amanah, S. P. (2023). “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Batanghari Lampung Timur”, IAINU Metro Lampung, Lampung.
- Azizah, A. A. (2005). “Berfikir Cerdas Berbasis Al Qur’an”, (Solo: Bina Insani Press), hl 22, Solo.
- Baderi, A. (2003). “Pola Dan Strategi Pengembangan Minat Baca, Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Kajian Minat Baca”, Perpustakaan Nasional RI, 2003
- Dalman, (2013). “Keterampilan Membaca”, Jakarta: Rajawali Pers, Jakarta.
- Departemen Agama RI, (2006). “Al-Qur’an tajwid dan terjemahnya”, Maghfirah Pustaka, Jakarta.
- Detikjabar, (2019). “Apa Itu Implementasi? Pengertian, Tujuan, dan Contoh Penerapannya”, diakses 30 Juni 2024 <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya>.
- Khon, A. M. (2011). “Praktikum Qira’at Keanahan Bacaan Al-Qur’an Qira’at Ashim dari Hafash”, Jakarta: Amzah, Jakarta.
- Mahdali, F. (2020). “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 2, no. 2 : 143–68, Institut Agama Islam al-Qolam Malang, Malang.

- Nata, Abuddin. (2003). *“Pendidikan Islam di Era Globalisasi”*. Jakarta: Kencana, Jakarta.
- Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional, (2008). *“Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat”* (Jakarta: Balai Pustaka), Jakarta.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173–190, Fakultas Agama Islam, Universitas Wiralodra Indramayu, Jawa Barat
- Siddiq, H. (2016). “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur’an”, Sorong Papua Barat.
- Slameto. (2003). “Pembiasaan dalam Pendidikan Karakter”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Sugianto. (2021). “Kebiasaan membaca Al-quran terhadap moral anak”, Universitas Muhamadiyah Palembang, Palembang.
- Syafei, A. (2020). “Pengaruh Khatam Al-Qur’an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an”, *Jurnal Dirosah Islamiyah, IAI-N Laa Roiba, Bogor*.
- Tohirin, (2006). “Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Jakarta.
- Widyamartaya, A. (1999). *“Seni Membaca Untuk Studi Cet 1”*, Kanisius, Yogyakarta.